

PENGARUH EFEKTIVITAS KULIAH *ONLINE* DALAM *WEBSITE* *www.unikom.ac.id* TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA UNIKOM

Rino Adibowo, Tatik Fidowaty

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Komputer Indonesia, Jalan Dipatiukur 112-116, Bandung, 40132, Indonesia

E-mail:

aq_reno@yahoo.com

novi_me11@yahoo.co.id

Abstract

This research is motivated by the implementation of online courses that have not been effective because not all students participate accessing the online lectures. This is because the facilities and infrastructure to support online courses is not maximized. Facilities and infrastructure, among others, availability of computer access on campus is not in accordance with the number of Master students, not all students have a computer / laptop personally, do not subscribe to Internet access for all students, and some of them have limited financially. Based on the background of this study, researchers conducted a study with the hypothesis of how much influence the effectiveness of online courses in www.unikom.ac.id website to academic achievement. The theory used in this study is the theory proposed by Gibson et al (1995) on the effectiveness of online courses (x) and the theory put forward by Rola (2006) on academic achievement.

The method used is explanatory research methods with quantitative approaches. Data collection procedures performed by spreading questioner with a simple random sampling method, observation and literature. questioner distributed to 99 students. Analysis of the data used by researchers is the Pearson Product Moment. The results showed that the influence of the effectiveness of online courses in www.unikom.ac.id website on student academic achievement in the category Digital weaker by only 10.24%, while the remaining 89.76 is influenced by other factors outside the lecture online.

Based on the results of research and discussion, then in order to improve the effectiveness of online college courses online through the website should www.unikom.co.id to be an alternative to maximize the quality of the teaching and learning process. In addition, the magnitude of the Internet had been added as well as a computer on campus must multiply.

Keyword: influence, online lectures, effectiveness, academic achievement

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan kuliah *online* yang belum efektif karena tidak semua mahasiswa berpartisipasi mengakses kuliah *online* tersebut. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana pendukung kuliah *online* belum maksimal. Sarana dan prasarana tersebut antara lain ketersediaannya akses komputer di kampus belum sesuai dengan jumlah mahasiswa Unikom, tidak semua mahasiswa memiliki komputer/laptop secara pribadi, tidak semua mahasiswa berlangganan akses internet, dan beberapa diantaranya memiliki keterbatasan secara *financial*. Berdasarkan latar belakang penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan hipotesis seberapa besar pengaruh efektifitas kuliah *online* dalam *website* www.unikom.ac.id terhadap prestasi akademik. Teori yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Gibson dkk (1995) tentang efektifitas kuliah *online* (x) dan teori yang di kemukakan oleh Rola (2006) tentang prestasi akademik.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *explanatory research dengan pendekatan kuantitatif*. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran qesioner dengan metode *simple random sampling*, observasi dan studi pustaka. qesioner disebarakan kepada 99 orang mahasiswa. Analisis data yang digunakan peneliti adalah Pearson Produk Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh

efektifitas kuliah *online* dalam *website* www.unikom.ac.id terhadap prestasi akademik mahasiswa Unikom termasuk dalam kategori lemah hanya sebesar 10,24 %, sedangkan sisanya 89,76 dipengaruhi oleh faktor lain di luar kuliah *online*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ini, maka dalam rangka meningkatkan efektivitas kuliah *online* seyogyanya kuliah *online* melalui *website* www.unikom.co.id mampu menjadi alternatif untuk memaksimalkan kualitas dalam proses belajar mengajar. Selain itu juga besarnya jaringan internet harus di tambahkan serta komputer di kampus harus di perbanyak.

Kata kunci: pengaruh, kuliah online, efektivitas, prestasi akademik

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan dunia pendidikan, dan membuat persaingan semakin ketat antar lembaga pendidikan. Dengan persaingan yang semakin ketat tersebut setiap perguruan tinggi berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada mahasiswanya. Oleh karena itu, Universitas Komputer Indonesia (Unikom) sebagai salah satu lembaga pendidikan berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dengan meluncurkan program kuliah *online* melalui *website* www.unikom.ac.id.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas kuliah *online* dalam *website* www.unikom.ac.id dalam melaksanakan kinerjanya. Kinerja disini adalah mengenai pelayanan yang diberikan Unikom sebagai lembaga pendidikan kepada mahasiswa apakah sudah berkualitas atau belum. Berkualitasnya pelayanan yang diberikan oleh Unikom kepada mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Mahasiswa Unikom diharapkan mampu bersaing dengan lulusan-lulusan yang berasal dari Universitas lain. Untuk meningkatkan prestasi mahasiswa, maka Unikom membuat suatu metode pembelajaran kuliah *online*. Kuliah *online* mempermudah Dosen dan Mahasiswa untuk melakukan

kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya kuliah *online* mahasiswa dapat mendownload materi yang telah di *upload* oleh dosen pengampu mata kuliah tersebut. Kuliah *online* yang diterapkan oleh Unikom masih berupa pemberian materi, tugas, dan quis secara *online*, sehingga mahasiswa tetap diperkenankan hadir dikelas sesuai dengan jadwal mata kuliah tersebut.

Penerapan kuliah *online* dalam pelaksanaannya belum efektif karena tidak semua mahasiswa berpartisipasi mengakses kuliah *online* tersebut. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana pendukung kuliah *online* belum maksimal. Sarana dan prasarana tersebut antara lain ketersediaannya akses komputer di kampus belum sesuai dengan jumlah mahasiswa Unikom, tidak semua mahasiswa memiliki komputer/laptop secara pribadi, tidak semua mahasiswa berlangganan akses internet, dan beberapa diantaranya memiliki keterbatasan secara *financial*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut: Seberapa besar pengaruh kuliah *online* dalam *website* www.unikom.ac.id terhadap prestasi akademik mahasiswa Unikom?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui besarnya pengaruh efektifitas

kuliah *online* dalam *website* www.unikom.ac.id terhadap prestasi akademik mahasiswa Unikom.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini selain untuk kepentingan akademik, penelitian ini juga dapat dijadikan sumber informasi atau bahkan sebagai solusi bagi Unikom dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada mahasiswa supaya dapat meningkatkan prestasi mahasiswa. Selain itu juga diharapkan memiliki kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Aspek teoritis adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang teori efektifitas dan prestasi akademik
2. Aspek praktis (guna laksana) adalah hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan masukan dan solusi dari berbagai masalah yang dihadapi oleh Unikom dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa melalui kuliah *online*.

2. Kajian Pustaka

2.1 Efektivitas

Kajian tentang efektivitas mengacu pada dua kepentingan yaitu baik secara teoritis maupun secara praktis, artinya adanya ketelitian yang bersifat komprehensif dan mendalam dari efisiensi serta kebaikan-kebaikan untuk memperoleh masukan tentang produktivitas. Efektivitas merupakan keadaan yang mempengaruhi terhadap suatu hal yang berkesan, kemajuan, keberhasilan usaha, tindakan ataupun hal yang berlakunya. Menurut pendapat Mahmudi dalam bukunya *Manajemen Kinerja Sektor Publik* mendefinisikan efektivitas sebagai berikut: "Efektivitas merupakan hubungan antara

output dengan tujuan, semakin besar kontribusi dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan" (Mahmudi, 2005:92).

Dengan demikian efektivitas adalah melaksanakan serangkaian tugas yang sudah ditetapkan pada suatu rencana, dilaksanakan sesuai dengan pedoman dan prosedur yang berlaku sehingga tujuan yang dikehendaki dapat dicapai. Menurut pendapat Arens and Lorlbecke yang diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf dalam bukunya *Auditing Pendekatan Terpadu*, mendefinisikan efektivitas mengacu kepada pencapaian suatu tujuan, sedangkan efisiensi mengacu kepada sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan itu" (dalam Jusuf, 1999:765).

Berdasarkan definisi di atas, maka efektivitas merupakan pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Gibson et al. yang dikutip oleh Syarif Makmur dalam bukunya *Pemberdayaan Sumberdaya Manusia dan Efektivitas Organisasi* mengatakan mengenai ukuran efektivitas, sebagai berikut:

1. Produktivitas
 2. Kualitas
 3. Efisiensi
 4. Fleksibilitas
 5. Keunggulan
 6. Pengembangan
 7. Kepuasan
- (Gibson et.al, 1996:28)

Pertama, Dimensi Produktivitas dianggap sangat penting dalam meningkatkan prestasi mahasiswa melalui kuliah *online*. Unikom sebagai lembaga pendidikan harus mampu menghasilkan mahasiswa/mahasiswi yang berkualitas

sehingga mampu bersaing dengan lulusan-lulusan dari universitas yang lainnya.

Kedua, dimensi kualitas adalah hal yang harus diutamakan karena kualitas adalah ukuran dari produk yang akan dihasilkan yang merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Kualitas standar yang harus dicapai oleh seseorang/kelompok/lembaga/organisasi mengenai kualitas sumber daya manusia, kualitas cara kerja, proses, dan hasil kerja atau produk yang berupa barang dan jasa. Berkualitas mempunyai arti memuaskan kepada yang dilayani baik internal maupun eksternal, dalam arti optimal pemenuhan atas tuntutan/persyaratan pelanggan/masyarakat. Kualitas pada dasarnya terkait dengan pelayanan yang baik, yaitu suatu sikap atau cara aparaturnya dalam melayani pelanggan atau masyarakat secara memuaskan dalam hal ini adalah antara Unikom kepada mahasiswa.

Ketiga, berdasarkan penjelasan Atmosoeparto efisien haruslah bersifat kuantitatif dan dapat diukur (*measurable*), lebih terfokus ke kata efektif yang mengarah ke pencapaian tujuan sasaran, efisien dalam menggunakan masukan (*input*) akan menghasilkan produktivitas yang tinggi, yang merupakan tujuan dari pada setiap organisasi apapun di bidang kegiatannya. Dimensi efisiensi hal yang dinilai dari sebuah efektivitas sudah berjalan efektif atau belumnya efektivitas yang dapat dilihat dari aktor-aktor pelaksana. Selanjutnya menurut Osborn dan Plastrik memberikan penjelasan bahwa efisiensi itu merupakan hasil yang dicapai oleh suatu organisasi dengan biaya, waktu, dan tenaga yang lebih murah atau dengan penjelasan pengeluaran yang dikeluarkan pada organisasi seminim mungkin dengan pendapatan yang cukup besar.

Keempat, berdasarkan penjelasan Gibson et al Fleksibilitas organisasi telah menjadi sangat penting sehubungan dengan dinamis masyarakat dan lingkungan lainnya. Sebagaimana halnya kualitas dan efisien, fleksibilitas muncul sebagai respon terhadap efektivitas suatu organisasi. Dari pendapat di atas dapat diartikan fleksibilitas yaitu perubahan lingkungan eksternal, kemampuan individu dan kelompok organisasi dalam mengadaptasikan praktik perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.

Kelima, dimensi keunggulan merupakan suatu proses yang dinamis yang mencakup: sumber-sumber keunggulan, keunggulan posisional, dan hasil kerja. Selanjutnya menurut Rangkuti argumentasi tersebut memperlihatkan kecenderungan dimensi keunggulan organisasi untuk dapat bersaing secara maksimal dengan menunjukkan produktivitas yang unggul dan selalu diperhitungkan *dilingkungan* yang telah ditetapkan. Keunggulan suatu produk jasa yang terletak pada keberhasilan serta kualitas pelayanan produk jasa tersebut kepada pelayanan produk jasa tersebut kepada pelanggan/masyarakat.

Keenam, pengembangan adalah strategi intervensi yang memanfaatkan proses kelompok untuk terfokus pada budaya suatu organisasi secara menyeluruh dalam rangka melaksanakan perubahan-perubahan yang diinginkan. Strategi ini berusaha mengubah keyakinan sikap, nilai, struktur, dan praktik sehingga organisasi dapat menyesuaikan diri dengan teknologi dan mampu bertahan hidup dalam laju perubahan yang berlangsung cepat. Selanjutnya menurut Gibson et al menjelaskan bahwa pengembangan menjamin efektivitas organisasi melalui investasi sumber daya guna memenuhi permintaan lingkungan mendatang.

Ketujuh, dimensi kepuasan ini menunjukkan bahwa pelanggan mencakup perbedaan antara tingkat kepentingan dan kinerja atau hasil yang dirasakan. Dimana yang dimaksud kepuasan disini adalah dimana efektivitas tersebut akan disebut berhasil jika tujuan yang diharapkan tercapai yaitu dalam memberi pelayanan terbaik kepada masyarakat.

2.2 Prestasi Akademik

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan tanpa suatu usaha baik berupa pengetahuan maupun berupa keterampilan (Qohar, 2000). Prestasi menyatakan hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya, dengan hasil yang menyenangkan hati dan diperoleh dengan jalan keuletan kerja (Nasrun, 2000).

Berdasarkan definisi di atas, dapat di simpulkan bahwa prestasi itu tidak datang dengan sendirinya, tapi melalui usaha baik perorangan maupun kelompok. Hasil dari kerja keras tersebut menghasilkan prestasi. Sedangkan prestasi akademik adalah “Merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar” (Sobur, 2006).

Jadi Prestasi akademik merupakan ukuran keberhasilan suatu proses belajar, prestasi akademik dapat mengalami peningkatan dan dapat pula mengalami penurunan. Selain itu prestasi akademik

adalah istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal (Setiawan, 2006).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik individu. Menurut Rola (2006) terdapat empat faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi akademik yaitu:

1. Pengaruh Keluarga dan Kebudayaan. Besarnya kebebasan yang diberikan orang tua kepada anaknya, jenis pekerjaan orang tua dan jumlah serta urutan anak dalam keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan prestasi. Produk-produk kebudayaan pada suatu daerah seperti cerita rakyat, sering mengandung tema prestasi yang bisa meningkatkan semangat.
2. Peranan Konsep Diri. Konsep diri merupakan bagaimana individu berpikir tentang dirinya sendiri. Apabila individu percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka individu akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut sehingga berpengaruh dalam tingkah lakunya.
3. Pengaruh dari Peran Jenis Kelamin. Prestasi akademik yang tinggi biasanya diidentikan dengan maskulinitas, sehingga banyak wanita yang belajar tidak maksimal khususnya jika wanita tersebut berada diantara pria. Pada wanita terdapat kecenderungan takut akan kesuksesan, yang artinya pada wanita terdapat kekhawatiran bahwa dirinya akan ditolak oleh masyarakat apabila dirinya memperoleh kesuksesan, namun sampai saat ini konsep tersebut masih diperdebatkan.
4. Pengakuan dari Prestasi. Individu akan berusaha bekerja keras jika dirinya merasa diperdulikan oleh orang lain.

Dimana prestasi sangat dipengaruhi oleh peran orang tua, keluarga dan dukungan lingkungan tempat dimana individu berada. Individu yang diberi dorongan untuk berprestasi akan lebih realistis dalam mencapai tujuannya.

Empat faktor di atas merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik seseorang, naik atau turunnya prestasi seseorang dapat dilihat dari faktor di atas. Apabila kita lihat berdasarkan empat faktor di atas, prestasi akademik seseorang dipengaruhi oleh faktor intern ataupun faktor yang berasal dari dalam diri dan ekstern ataupun faktor lingkungan (berasal dari luar diri).

2.3 Website

Penggunaan *internet* dalam era globalisasi semakin meningkat. *Internet* memberikan kemudahan bagi penggunaannya. Untuk itu Unikom menggunakan jaringan internet ini untuk membantu mempermudah proses belajar dan mengajar di lingkungan unikom dengan kuliah *online*. Dengan adanya kuliah *online* mahasiswa bisa melakukan perkuliahan tanpa harus berada di ruang kelas sehingga perkuliahan bisa dilakukan di mana saja. Dalam hal ini Unikom membuat suatu *website* www.unikom.ac.id sebagai sarana untuk meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa.

“*Website* merupakan sebuah lokasi di *internet* yang memiliki akses ke semua pengguna *internet* dan dapat saling bertukar dokumen dengan cara menghubungkan satu sama lain dalam suatu jaringan yang saling terhubung melalui jaringan komunikasi seperti kabel telpon”. (Febrian, 2001:180).

Berdasarkan pengertian di atas *website* merupakan bagian visual dari *internet* yang saling berhubungan satu sama lain.

Website berkembang sangat pesat dan salah satu alasan utamanya adalah kemudahan pemakainya. Bentuk *website* seperti halaman-halaman majalah yang dilengkapi dengan gambar, teks dan foto. *Website* mempermudah akses ke *database* dan arsip yang dapat menampilkan informasi, file suara digital, karya seni, dan bahkan klip film.

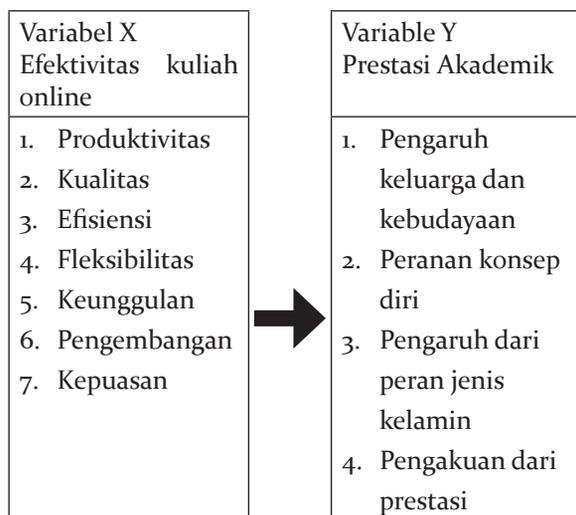
Internet adalah jaringan global yang terbentuk dari jaringan komputer (Nelsen, 1996:2). Jaringan ini memungkinkan orang yang berkoneksi untuk bertukar informasi dan dalam kondisi tertentu sebagai sumber daya komputer. Dewasa ini pengguna layanan *internet* semakin meningkat karena *internet* memiliki kelebihan-kelebihan yang tidak dimiliki oleh media lain seperti: mudah diakses, cepat, lengkap dan jaringannya terhubung ke seluruh pengguna *internet* yang ada di dunia. Halaman *web* merupakan bagian dari *situs web*. Halaman-halaman web tersebut disusun sedemikian rupa sehingga mereka saling berhubungan satu sama lain untuk membentuk sebuah *situs web*. (Tim penelitian dan pengembangan wahana komputer, 2004: 24).

Menurut Anwar, Khoirul dan Asianti (2004:40) ruang lingkup informasi yang berikan oleh *website* www.unikom.ac.id adalah penerangan, pelayanan, promosi dan pemberitaan.

1. Penerangan, meliputi:
 - a. Memberikan Penjelasan
2. Pelayanan, meliputi:
 - a. Efektifitas
 - b. Efisiensi
3. Promosi, meliputi:
 - a. Menarik
 - b. Interaktif
4. Pemberitaan, meliputi:
 - a. Manfaat
 - b. Relevan

Secara singkat, kerangka pemikiran di atas dapat dilihat dalam model kerangka penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.1
Model Kerangka penelitian



3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research*. Peneliti menggunakan metode *explanatory research* karena peneliti ingin mengetahui dan menggambarkan hubungan antara kedua variabel yaitu efektivitas kuliah *online* dalam *website www.unikom.ac.id* sebagai variabel X mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa unikom sebagai variabel Y. Berdasarkan metode tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang diteliti adalah:

Variabel independen (X) yaitu efektivitas kuliah online

Variable dependen (Y) yaitu Prestasi akademik

Bentuk pola hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan dalam model berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas kuliah online (X)	Produktivitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi 2. Lembaga/instansi 3. Sumber Daya Manusia
	Kualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan Maksimal 2. Hasil Kerja 3. Proses 4. Lingkungan
	Efisiensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya 2. Waktu 3. Tenaga
	Fleksibilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan Lingkungan Eksternal 2. Kemampuan Individu 3. Kelompok Organisasi 4. Manajerial
	Keunggulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan Maksimal 2. Lingkungan Kompetitif 3. Kualitas Pelayanan
	Pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi 2. Investasi
	Kepuasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berhasil 2. Tujuan Tercapai
Prestasi akademik (Y)	Pengaruh keluarga dan kebudayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Besarnya kebebasan yang diberikan orang tua kepada anaknya 2. Pekerjaan orang tua 3. Jumlah anak 4. Kebudayaan suatu daerah
	Peranan konsep diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat perkembangan dan kematangan 2. Lingkungan 3. Pengalaman sukses dan gagal 4. Usia, keadaan sakit dan trouma

Pengaruh dari peran jenis kelamin	1. Maskulinitas 2. Ketakutan di tolak untuk wanita
Pengakuan dari prestasi	1. Penghargaan 2. Kepedulian 3. Pengakuan

3.3 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi Unikom.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para mahasiswa/mahasiswi Unikom. populasi menurut Sugiyono dalam bukunya “Statistika untuk penelitian”, adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (2002:55).

Berdasarkan hasil pendataan diketahui bahwa jumlah mahasiswa aktif Unikom tahun akademik 2010/2011 sebanyak 10304 orang mahasiswa.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Fakultas	Prodi	Strata	Jmlh
1	Teknik & ilmu komputer	Teknik informatika	S1	2783
		Manajemen informatika	S1	2419
		Teknik sipil	S1	39
		Teknik elektro	S1	119
		Manajemen informatika	D3	299
		Teknik komputer	S1	420
		Teknik industri	S1	100
		Perencanaan wilayah dan kota	S1	65
		Komputerisasi akuntansi	D3	94
		Teknik arsitektur	S1	104
2	Ekonomi	Akuntansi	D3	90
		Manajemen	S1	688
		Manajemen pemasaran	S1	563
		Keuangan dan perbankan	D3	43

3	Hukum	Ilmu hukum	D3	100
4	Sospol	Hubungan internasional	D3	138
		Publics relations	S1	83
		Ilmu pemerintahan	S1	68
		Sekretaris eksekutif	D3	39
		Ilmu komunikasi	S1	145
5	Desain	Desain komunikasi visual	D3	2
		Desain komunikasi visual	S1	725
		Desain interior	S1	884
6	Sastra	Sastra jepang	D3	120
		Sastra inggris	S1	50

Untuk menentukan jumlah sampel minimal yang akan diambil untuk mewakili populasi yang ada, maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana,
n = Sampel
N = Populasi
e = Nilai Kritis

Dengan jumlah populasi sebanyak 10304 orang, dengan tingkat nilai kritis sebesar 10%, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{10304}{1 + 10304(10\%)^2}$$

$$n = \frac{10304}{1 + 10304(0,1)^2}$$

$$n = \frac{10304}{104,04}$$

$$n = 99,03$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang akan peneliti ambil adalah sebanyak 99 orang mahasiswa.

3.5 Teknik Penentuan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Simple Random sampling* yaitu sampel kelompok acak

sederhana dimana dalam pengambilan sampel dari semua anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi itu, cara demikian dilakukan bila anggota populasi homogen. Untuk menentukan jumlah sampel setiap kelompok (fakultas/jurusan) dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Dimana: } n_i = \frac{N_i \times n}{N}$$

n_i = Jumlah sampel minimal setiap kelompok

N_i = Ukuran populasi setiap kelompok

N = Ukuran populasi secara keseluruhan

n = Jumlah sampel dari populasi

Contoh perhitungan untuk *frame sampling*:

$$n_i = \frac{2783 \times 99}{10304}$$

$$n_i = 26,738$$

Perhitungan jumlah sampel setiap kelompok setelah dilakukan perhitungan dapat dilihat pada kerangka sampling berikut ini:

Tabel 3.3
Kerangka Sampling (Frame Sampling)

No	Prodi	Strata	Jml	Sampel
1	Teknik informatika	S ₁	2783	27
	Manajemen informatika	S ₁	2419	23
	Teknik sipil	S ₁	39	0
	Teknik elektro	S ₁	119	2
	Manajemen informatika	D ₃	299	3
	Teknik komputer	S ₁	420	4
	Teknik industri	S ₁	100	1
	Perencanaan wilayah dan kota	S ₁	65	1
	Komputerisasi akuntansi	D ₃	94	1
	Teknik arsitektur	S ₁	104	1
2	Akuntansi	D ₃	90	1
	Manajemen	S ₁	688	7
	Manajemen pemasaran	S ₁	563	5
	Keuangan dan perbankan	D ₃	43	0

3	Ilmu hukum	D ₃	100	1
4	Hubungan internasional	D ₃	138	1
	Publics relations	S ₁	83	1
	Ilmu pemerintahan	S ₁	68	1
	Sekretaris eksekutif	D ₃	39	0
5	Ilmu komunikasi	S ₁	145	1
	Desain komunikasi visual	D ₃	2	0
	Desain komunikasi visual	S ₁	725	7
6	Desain interior	S ₁	884	9
	Sastra jepang	D ₃	120	1
	Sastra inggris	S ₁	50	1
Jumlah sampel				99

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

- Kuesioner**
Yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran daftar pertanyaan yang ditujukan kepada mahasiswa Unikom
- Observasi**
Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap pengaruh efektifitas kuliah *online* dalam *website* www.unikom.ac.id terhadap prestasi akademik mahasiswa Unikom
- Studi Pustaka**
Yang dimaksud Studi pustaka adalah pengambilan data yang diperoleh melalui literatur atau buku yang tersedia yang berhubungan dengan efektifitas kuliah *online* dalam *website* www.unikom.ac.id terhadap prestasi akademik mahasiswa Unikom.

3.7 Teknik Analisa Data

Untuk memudahkan analisis data dalam penelitian ini, maka tehnik analisa data dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package For Social Sciences (SPSS)*, karena dengan perhitungan statistik secara manual cukup

sulit dilakukan, akan tetapi dibawah ini peneliti menuliskan juga rumus statistik manualnya.

Selanjutnya, untuk menganalisis data di lakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Analisis data kuantitatif yaitu analisis data yang diperuntukan bagi data yang diklasifikasikan kedalam kategori yang berwujud angka-angka. Dalam hal ini menggunakan skala likert yaitu:

Tabel 3.4
Pemberian Nilai Skala Likert

Pertanyaan positif	Skor	Pertanyaan negatif	Skor
1. Sangat setuju	5	1. Sangat setuju	1
2. Setuju	4	2. Setuju	2
3. Netral	3	3. Netral	3
4. Tidak Setuju	2	4. Tidak Setuju	4
5. Sangat Tidak Setuju	1	5. Sangat Tidak Setuju	5

Sumber: (Riduan, 2002:13)

2. Kemudian angka-angka yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif, yaitu mendefinisikan jawaban responden yang diperoleh dari variable dependen (Y) dan variable independen (X)
3. Langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Dengan menggunakan teknik analisa data yang digunakan adalah *Pearson Produk Moment*. Dengan menggunakan kriteria koefisien korelasi yang dikemukakan Guilford yang dikutip oleh (Rahmat, 2000:29), yaitu:
 - Angka 0 - 0,20 = Sangat lemah
 - Angka 0,21 - 0,40 = Lemah
 - Angka 0,41 - 0,60 = Cukup
 - Angka 0,61 - 0,80 = Kuat
 - Angka 0,80 - 1 = Sangat Kuat

3.8 Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut: “Variabel efektivitas kuliah *online* dalam *website* www.unikom.co.id mempunyai pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa”

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Efektifitas Kuliah *Online* Dalam *Website* www.unikom.ac.id

Tabel 4.1
Kriteria Penilaian Presentase Skor Item Pertanyaan

% Jumlah skor	Kriteria Penilaian
0 - 0,20	Sangat lemah
0,21 - 0,40	Lemah
0,41 - 0,60	Cukup
0,61 - 0,80	Kuat
0,80 - 1	Sangat Kuat

Sumber: (Rahmat, 2000:29)

Berikut ini akan diuraikan bagaimana efektifitas *website* www.unikom.ac.id dalam kuliah *online* pada masing-masing sub variabel:

4.2 Hasil Tanggapan Responden terhadap Efektifitas Kuliah *Online* Dalam *Website* www.unikom.ac.id

Hasil tanggapan responden sebanyak 99 orang yang membuka *website* www.unikom.ac.id, hasilnya adalah seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil tanggapan responden terhadap
efektifitas kuliah *online*

No	Sub Variabel	Indikator	Skor	% Skor	Akumulasi % skor
1	Produktivitas	Prestasi	367	74,14	69,16
2		Lembaga / instansi	326	65,85	
3		Sumber daya manusia	334	67,47	
4	Kualitas	Pelayanan maksimal	351	70,91	66,67
5		Hasil kerja	308	62,22	
6		Proses	336	67,88	
7		Lingkungan	325	66,66	
8	Efisiensi	Biaya	315	63,64	65,66
9		Waktu	327	66,06	
10		Tenaga	333	67,27	
11	Fleksibilitas	Perubahan lingkungan eksternal	356	71,91	72,57
12		Keampuan individu	363	73,33	
13		Kelompok organisasi	357	72,12	
14		Manajerial	361	72,93	
15	Keunggulan	Persaingan maksimal	534	67,70	69,36
16		Lingkungan kompetitif	353	71,31	
17		Kualitas layanan	332	67,07	
18	Pembangunan	Strategi	338	68,28	68,18
19		Investasi	337	68,08	
20	Kepuasan	Berhasil	326	65,86	62,93
21		Tujuan tercapai	300	60,61	

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2011 (Diolah)

Berdasarkan table di atas terlihat bahwa dari ketujuh sub variabel, skor tertinggi pada sub variable produktivitas yaitu pada indikator prestasi yaitu sebesar 74,14% .

Hal ini berarti kuliah *online* dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa sehingga produktivitas mahasiswa juga akan meningkat. Kuliah *online* mampu menjadi alat bantu yang cukup efektif bagi dosen dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Apabila dosen berhalangan hadir maka mahasiswa dapat melakukan perkuliahan secara *online*. Akan tetapi masih banyak dosen yang kurang aktif menggunakan kuliah *online* karena terbatasnya akses internet. Demikian juga mahasiswa dikarenakan tidak semua mahasiswa mempunyai akses internet di rumah.

Sedangkan yang terendah terdapat pada sub *variable* kepuasan yaitu pada indikator tujuan tercapai. Tujuan yang ingin di capai melalui kuliah *online* adalah supaya mampu membantu dalam proses belajar mengajar antara dosen dengan mahasiswa karena kuliah *online* tidak terbatas jarak dan waktu sehingga walaupun dosen berhalangan hadir di kelas perkuliahan dapat terus berlangsung dengan menggunakan kuliah *online*, akan tetapi yang terjadi kuliah *online* belum mampu berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan karena kehadiran dosen dikelas masih menjadi suatu keharusan. Kuliah *online* belum mampu menggantikan kehadiran dosen dikelas, tetapi hanya sebagai media/sarana untuk memberikan pengumuman, tugas, materi perkuliahan dan belum terjalin perkuliahan yang interaktif antara dosen dan mahasiswa melalui kuliah *online*.

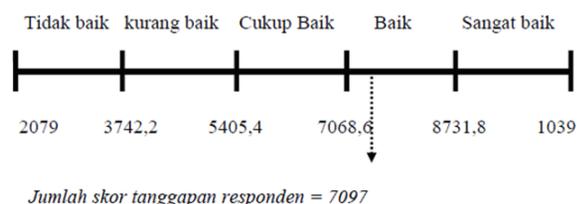
Berdasarkan *table* di atas, akumulasi jumlah skor jawaban responden untuk variabel X yang diperoleh dari 21 butir pertanyaan, berdasarkan kriteria akumulasi jumlah skor jawaban responden pada rentang antara skor maksimum dan skor minimum, dimana skor maksimum yang mungkin diperoleh dari seluruh responden

adalah $5 \times 21 \times 99 = 10395$ (hal ini terjadi apabila semua responden memilih kategori jawaban dengan skor tertinggi dari ke-21 butir pertanyaan), dan skor minimum yang mungkin diperoleh dari seluruh responden adalah $1 \times 21 \times 99 = 2079$ (hal ini terjadi apabila semua responden memilih kategori jawaban dengan skor terendah dari ke-21 butir pertanyaan).

Rentang dari nilai minimum dan maksimum tersebut kemudian dibagi lima. Jika diklasifikasikan menjadi lima tingkatan maka rentang skor antar tingkatan dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

Nilai skor minimum: $1 \times 21 \times 99 = 2079$
 Nilai skor maksimum: $5 \times 21 \times 99 = 10395$
 Range : $10395 - 2079 = 8316$
 Jenjang range : $8316 : 5 = 1663,2$

Kategori untuk akumulasi jumlah skor tanggapan responden yang terdiri dari 21 butir pertanyaan mengenai variabel X dalam bentuk garis kontinum sebagai berikut:



Jumlah skor tanggapan responden atas 21 butir pertanyaan pada variabel X adalah $1027 + 1320 + 975 + 1437 + 1030 + 675 + 626 = 7097$. Jadi dengan berpedoman pada pengklasifikasian jumlah skor tanggapan responden dapat diartikan bahwa efektifitas kuliah *online* termasuk ke dalam kategori baik.

4.3 Hasil Tanggapan Responden terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Unikom

Hasil tanggapan responden terhadap variable Y (prestasi akademik mahasiswa

Unikom) sebanyak 99 orang hasilnya adalah seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Tanggapan Responden terhadap Prestasi akademik mahasiswa Unikom

No	Sub Variabel	Indikator	Skor	% Skor	Akumulasi % skor
1	Pengaruh keluarga dan kebudayaan	Kebebasan	278	56,16	63,69
2		Pekerjaan orang tua	350	70,71	
3		Jumlah anak	328	66,26	
4		Kebudayaan suatu daerah	305	61,62	
5	Peranan konsep diri	Tingkat perkembangan dan kematangan	327	66,06	63,79
6		Lingkungan	312	63,03	
7		Pengalaman sukses dan gagal	312	63,03	
8		Usia, keadaan sakit dan trauma	312	63,03	
9	Pengaruh jenis kelamin	Maskulinitas	306	61,82	62,22
10		Ketakutan ditolak untuk wanita	310	62,63	
11	Pengakuan dari prestasi	Penghargaan	332	67,07	63,64
12		Kepedulian	311	62,83	
13		Pengakuan	302	61,01	

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2011 (Diolah)

Berdasarkan *table* di atas terlihat bahwa dari keempat sub variabel, persentase skor terendah terdapat pada sub variable pengaruh keluarga dan kebudayaan yaitu pada indikator kebebasan sebesar 56,16%, hal ini menunjukkan bahwa kebebasan yang di berikan oleh orang tua kepada anaknya belum mampu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, karena kebebasan yang diberikan orang tua justru membuat

anaknya bersikap seenaknya sehingga mahasiswa masih tetap membutuhkan pengawasan dari orang tua, sebagian mahasiswa berfikir bahwa kebebasan yang diberikan oleh orang tua justru dianggap sebagai kurangnya perhatian orang tua kepada anak yang berpengaruh negatif terhadap prestasi akademik.

Untuk persentase skor tertinggi juga ada pada sub variable pengaruh keluarga dan kebudayaan yaitu pada indikator pekerjaan orang tua. Pekerjaan orang tua menjadi salah satu hal yang positif dalam membantu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa melalui kuliah *online* karena kuliah *online* membutuhkan biaya yang cukup besar, kuliah *online* memerlukan akses internet sehingga bagi mahasiswa yang orang tuanya mampu kuliah *online* tidak menjadi masalah. Akses internet tersedia di rumah, akan tetapi bagi mahasiswa yang kurang mampu kuliah *online* masih menjadi kendala karena tidak adanya akses internet di rumah, mahasiswa harus ke warnet untuk melakukan kuliah *online*, tidak jarang apabila dosen memberikan materi melalui kuliah *online*, yang men-*download* materi tersebut hanya satu orang atau beberapa orang saja, bahkan ada mahasiswa yang sama sekali tidak pernah membuka kuliah *online* sehingga apabila dosen memberikan pengumuman, materi, quis atau tugas mahasiswa tersebut tidak mengetahuinya dengan alasan tidak ada akses internet di rumah atau tidak ada teman yang memberitahu. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa kurang aktif membuka kuliah *online*.

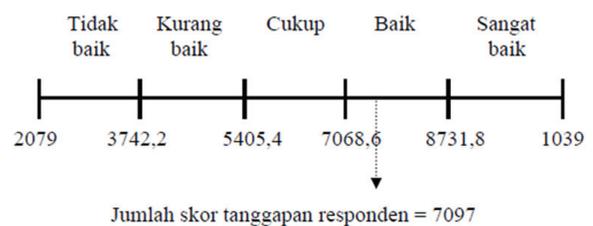
Akumulasi jumlah skor jawaban responden untuk variabel Y yang diperoleh dari 13 butir pertanyaan, berdasarkan kriteria akumulasi jumlah skor jawaban responden pada rentang antara skor maksimum dan skor minimum, dimana skor maksimum yang mungkin diperoleh dari seluruh

responden adalah $5 \times 13 \times 99 = 6435$ (hal ini terjadi apabila semua responden memilih kategori jawaban dengan skor tertinggi dari ke-13 butir pertanyaan), dan skor minimum yang mungkin diperoleh dari seluruh responden adalah $1 \times 13 \times 99 = 1287$ (hal ini terjadi apabila semua responden memilih kategori jawaban dengan skor terendah dari ke-13 butir pertanyaan).

Rentang dari nilai minimum dan maksimum tersebut kemudian dibagi lima. Jika diklasifikasikan menjadi lima tingkatan maka rentang skor antar tingkatan dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

Nilai skor minimum : $1 \times 13 \times 99 = 1287$
 Nilai skor maksimum : $5 \times 13 \times 99 = 6435$
 Range : $6435 - 1287 = 5148$
 Jenjang range : $5148 : 5 = 1029,6$

Kategori untuk akumulasi jumlah skor tanggapan responden yang terdiri dari 13 butir pertanyaan mengenai variabel Y dalam bentuk garis kontinum sebagai berikut:



Jumlah skor tanggapan responden atas 13 butir pertanyaan pada variabel Y adalah $1261 + 1263 + 616 + 945 = 4085$. Jadi dengan berpedoman pada pengklasifikasian jumlah skor tanggapan responden dapat diartikan bahwa efektifitas kuliah *online* termasuk ke dalam kategori cukup baik.

4.4 Pengaruh Efektivitas Kuliah Online dalam Website www.unikom.ac.id terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Unikom

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antara

dua variabel. Variabel independen (X) yaitu efektivitas kuliah *online* dan variabel dependen (Y) yaitu prestasi akademik. Untuk mengetahui hal tersebut maka digunakan analisis korelasi *pearson produc moment* yang datanya berdasarkan angket yang disebarakan pada 99 orang responden. Sebelumnya, terlebih dahulu dilakukan statistik uji linearitas untuk mengetahui hubungan antara efektivitas kuliah *online* dalam *website* www.unikom.ac.id prestasi akademik mahasiswa Unikom.

Uji linearitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam satu garis lurus. Untuk menguji linearitas digunakan tabel Anova (*Analisis of Varians*) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas atau signifikansi > 0.1, maka hubungan data dari kedua variabel yang dipasangkan tidak linier.
2. Jika nilai probabilitas atau signifikansi < 0.1, maka hubungan data dari kedua variabel yang dipasangkan linier

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel efektivitas kuliah *online* terhadap prestasi akademik terbukti linier (X mempengaruhi Y), dimana nilai signifikansi dari tabel Anova sebesar 0.0 lebih kecil dari 0.1.

Tabel 4.4
ANOVA

Efektivitas Kuliah *Online*

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	11920,181	49	243,269	80,618	,000
Within Groups	147,860	49	3,018		
Total	12068,041	98			

Prestasi akademik

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2553,874	34	75,114	4,134	,000
Within Groups	1162,739	64	18,168		
Total	3716,613	98			

4.4.1 Analisis Koefisien Kolerasi *Pearson Produc moment*

Untuk melihat keeratan hubungan antara variabel yang sedang diteliti, yaitu efektivitas kuliah *online* dengan prestasi akademik di hitung dengan rumus *Pearson Produc moment* yaitu:

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Korelasi *Pearson Produc moment* dihitung dengan menggunakan bantuan *software SPSS* untuk mempermudah pekerjaan dan supaya hasilnya lebih akurat karena perhitungan kolerasi *Pearson Produc moment* secara manual cukup rumit dan memungkinkan terjadinya kesalahan dalam perhitungannya. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Kolerasi *Pearson Produc moment*

Correlations

		Efektifitas Kuliah Online	Prestasi akademik
Efektifitas Kuliah Online	Pearson Correlation	1	(**)0,320
	(Sig. (2-tailed)	.	0,001
	N	99	99
Prestasi akademik	Pearson Correlation	(**)0,320	1
	(Sig. (2-tailed)	0,001	.
	N	99	99

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Menurut hasil perhitungan kolerasi *Pearson Product moment* di atas, diperoleh nilai koefisien kolerasi antara variabel efektivitas kuliah *online* terhadap prestasi akademik sebesar 0,320, Berdasarkan kriteria keeratan hubungan, maka hubungan variabel efektivitas kuliah *online* dalam *website www.unikom.ac.id* terhadap prestasi akademik mahasiswa Unikom termasuk dalam kategori hubungan lemah.

4.4.2 Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan seberapa besar hubungan antara efektivitas kuliah *online* terhadap prestasi akademik maka, dilakukan pengujian dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

Ho : $\rho = 0$ Tidak ada pengaruh antara efektivitas kuliah *online* dalam *website www.unikom.ac.id* terhadap prestasi akademik mahasiswa Unikom
H1 : $\rho \geq 0$ Ada pengaruh antara efektivitas kuliah *online* dalam *website www.unikom.ac.id* terhadap prestasi akademik mahasiswa Unikom

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$t = 0,320 \sqrt{\frac{99-2}{1-(0,320)^2}}$$

$$t = 0,320 \sqrt{\frac{97}{1-(0,1024)}}$$

$$t = 0,320 \sqrt{\frac{97}{0,8976}}$$

$$t = 0,320 \sqrt{108,065953654}$$

$$t = 3,51$$

Menurut tabel distribusi t-student untuk tingkat signifikansi 10 % ($\alpha = 0.1$) dan

derajat bebas 97 (n-2) diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.661$, berdasarkan kriteria pengujian hipotesis di atas $t_{hitung} = 3,51 > t_{tabel} = 1.661$. Jadi Ho di tolak dan H1 diterima, artinya adalah Ada pengaruh antara efektivitas kuliah *online* dalam *website www.unikom.ac.id* terhadap prestasi akademik mahasiswa Unikom.

4.4.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh antara efektivitas kuliah *online* dalam *website www.unikom.ac.id* terhadap prestasi akademik mahasiswa Unikom. Koefisien determinasi diperoleh dari nilai kolerasi, yaitu dengan mengkuadratkan koefisien kolerasi (r^2), dari hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,320)^2 \times 100\%$$

$$= 0.1024 \times 100\%$$

$$= 10,24 \%$$

Jadi besarnya pengaruh antara efektivitas kuliah *online* dalam *website www.unikom.ac.id* terhadap prestasi akademik mahasiswa Unikom sebesar 10,24 %, sementara sisanya 89,76% dipengaruhi oleh faktor lain di luar *website www.unikom.ac.id*.

5. Kesimpulan dan Rekomendasi

Bertitik tolak dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan mengenai masalah pengaruh efektivitas kuliah *online* dalam *website www.unikom.ac.id* terhadap prestasi akademik mahasiswa Unikom, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari indikator produktivitas, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, keunggulan, pengembangan dan kepuasan

berada dalam kategori cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa kuliah *online* belum efektif sebagai media perkuliahan, karena kuliah *online* belum mampu menggantikan pertemuan secara langsung antara dosen dengan mahasiswa.

2. Keluarga dan kebudayaan, peranan konsep diri, pengaruh dari jenis kelamin dan pengakuan dari prestasi cukup menunjang dalam meningkatkan prestasi mahasiswa, latar belakang keluarga menentukan pembentukan dasar mahasiswa, jenis kelamin masih menjadi masalah karena banyaknya jenis kelamin laki-laki yang kuliah di bandingkan dengan perempuan serta mahasiswa memerlukan penghargaan atas hasil yang dicapainya baik oleh universitas maupun orang tua.
3. Terdapat hubungan antara efektivitas kuliah *online* dalam *website* www.unikom.ac.id terhadap prestasi akademik mahasiswa unikom walaupun hubungannya lemah. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis kolerasi *product moment* sebesar 3,20. Untuk uji hipotesis dengan menggunakan statistik uji t diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, berdasarkan kriteria pengujian hipotesis H_0 di tolak dan H_1 diterima, artinya adalah ada pengaruh antara efektivitas kuliah *online* dalam *website* www.unikom.ac.id terhadap prestasi akademik mahasiswa unikom. Apabila dilihat dari perhitungan koefisien determinasi, pengaruhnya sebesar 10,24% dan 89,76% di pengaruhi oleh faktor lain di luar kuliah *online*.

5.1 Saran-Saran

Peneliti akan mencoba mengajukan beberapa saran untuk Unikom sebagai sumbangan pemikiran dari peneliti

berdasarkan hasil penelitian, observasi di lapangan dan analisis data yang peneliti lakukan. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Kuliah *online* harus lebih di efektifkan dengan cara memkasimalkan fungsi dari kuliah *online* melalui *website* www.unikom.co.id. Fitur-fitur yang ada di kuliah *online* harus lebih menarik supaya mahasiswa tertarik untuk mengunjungi *website* tersebut.
2. Prestasi akademik mahasiswa ternyata lebih banyak di pengaruhi oleh faktor keluarga dan kebudayaan. Keluarga memegang peranan penting dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, keluarga harus mendukung, memberikan perhatian baik secara moril maupun materil. Selain itu peranan konsep diri mahasiswa juga perlu diperhatikan, mahasiswa harus punya konsep yang jelas untuk masa depannya. Apabila mahasiswa/i berprestasi maka perlu di berikan penghargaan untuk mendukungnya supaya lebih meningkatkan prestasinya lagi.
3. Pengaruh kuliah *online* dalam *website* www.unikom.co.id termasuk dalam kategori lemah. karena selama ini kuliah *online* melalui *website* www.unikom.co.id hanya sebagai alat bantu saja untuk proses belajar mengajar. Karena kuliah *online* tidak bisa menggantikan intensitas pertemuan antara mahasiswa dan dosen di dalam kelas. Dosen dan mahasiswa harus memenuhi 80% kehadiran di kelas karena itu akan di jadikan bahan evaluasi. Seyogyanya kuliah *online* melalui *website* www.unikom.co.id mampu menjadi alternatif untuk memaksimalkan kualitas dalam proses belajar mengajar. Selain itu tidak semua mahasiswa/i mempunyai

koneksi internet sehingga diperlukan akses internet yang lebih banyak di area kampus.

Daftar Pustaka

- Anwar, M. Khoirul. (2004). *Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bagi Pemerintahan Di Era Otonomi Daerah*, SIMDA. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fasti Rola. 2006. *Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Remaja*.
- Flippo B. Edwin. 1995. *Manajemen Personalia*. Jakarta:Penerbit Erlangga.
- Goetsch, L. Davis. 2000. *Quality Management : Introduction To TQM For Production, Processing and Services*. New Jersey: Prentice Hall.
- Gibson, L, James John. M. Ivancevich and James H. Donnelly, Jr. 1995. *Organisasi, Perilaku, Struktur dan Proses*. Jakarta: Birarupa Aksara
- Handoko, T. Hani. 1993. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Kadir, Abdul. 2006. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kirom,Bahrul. 2009. *Mengukur Kinerja pelayanan dan Kepuasan Konsumen*. Jawa Barat:Pustaka Reka Cipta
- Mahmudi, (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Makmur, Syarif. (2008). *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Efektivitas Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mcleod, Raymond. (2001). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta:PT.Prenbalindo.
- Nasir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghlia Indonesia.
- Riduwan. 2003. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ravianto, J. 1988. *Produktifitas Dan Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Lembaga Sarana Informasi Usaha dan Produktifitas
- Sutanta, Edhy. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: PT.Graha Ilmu.
- Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Bandung: Alfabet.
- Soekamto, Soerjono. (2005). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.